

**PENGGUNAAN MEDIA VIDEO DALAM MENGATASI KURANGNYA MINAT  
DAN MOTIVASI SISWA KELAS VI SDN CIWEDUS KOTA SERANG DALAM  
MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA**

Millah Fitriyani<sup>1</sup>, Sulthona Fathurrohman<sup>2</sup>, Ahmad Muttaqin<sup>3</sup>, Odien Rosidin<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Dasar FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>2</sup>Pendidikan Dasar FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>3</sup>Pendidikan Dasar FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>4</sup>Pendidikan Dasar FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa

<sup>1</sup>[pisces.mee@gmail.com](mailto:pisces.mee@gmail.com), <sup>2</sup>[sulthonabanten5@gmail.com](mailto:sulthonabanten5@gmail.com),

<sup>3</sup>[almuttaqin171989@gmail.com](mailto:almuttaqin171989@gmail.com), <sup>4</sup>[odienrosidin@untirta.ac.id](mailto:odienrosidin@untirta.ac.id)

**ABSTRACT**

*This study aims to investigate the effectiveness of implementing video media in addressing deficiencies in interest and learning motivation among sixth-grade students at SDN Ciwedus, Serang City, in Indonesian Language subjects. The methodological approach employed is descriptive qualitative with a case study design, involving students, teachers, and learning documents as primary data sources. Data collection was conducted through interviews, observations, and document analysis, subsequently analyzed thematically to gain an in-depth understanding of the observed phenomena.*

*The research findings indicate that the utilization of information technology-based video learning media can significantly enhance students' motivation and interest in learning. Students demonstrated increased activity, enthusiasm, and participation in the learning process. Video media facilitates students' comprehension of Indonesian Language materials through visual and contextual presentations, making abstract concepts more concrete and engaging. Furthermore, this media supports teachers in designing more interactive learning materials and enables direct evaluation of students' understanding.*

*This study contributes substantially to the development of effective learning strategies at the elementary school level, particularly in the domain of Indonesian Language education. The integration of video media as a learning aid emerges as an increasingly relevant alternative in the digital era to improve learning quality and student achievement. Therefore, recommendations for educators and education practitioners include adopting technology-based learning media to make the learning process more dynamic, enjoyable, and highly meaningful.*

**Keywords:** Video learning media, Student learning motivation, Learning interest, Indonesian Language.

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki efektivitas penerapan media video dalam mengatasi defisiensi minat dan motivasi belajar siswa kelas VI Sekolah Dasar Negeri Ciwedus Kota Serang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Pendekatan metodologis yang diterapkan adalah kualitatif deskriptif dengan rancangan studi kasus, melibatkan siswa, guru, serta dokumen pembelajaran sebagai sumber data primer. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik wawancara, observasi, dan analisis dokumen, yang selanjutnya dianalisis secara tematik untuk memperoleh pemahaman mendalam terhadap fenomena yang diamati.

Temuan penelitian mengindikasikan bahwa pemanfaatan media video pembelajaran berbasis teknologi informasi mampu meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa secara signifikan. Siswa menunjukkan peningkatan aktivitas, antusiasme, dan partisipasi dalam proses pembelajaran. Media video memfasilitasi pemahaman siswa terhadap materi Bahasa Indonesia melalui presentasi visual dan kontekstual, sehingga konsep abstrak menjadi lebih konkret dan menarik. Lebih lanjut, media ini mendukung guru dalam merancang materi pembelajaran yang lebih interaktif serta memungkinkan evaluasi pemahaman siswa secara langsung.

Penelitian ini memberikan kontribusi substansial terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang efektif di tingkat sekolah dasar, terutama dalam domain pembelajaran Bahasa Indonesia. Integrasi media video sebagai instrumen bantu pembelajaran muncul sebagai alternatif yang semakin relevan di era digital untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan capaian belajar siswa. Oleh karena itu, rekomendasi bagi para pendidik dan praktisi pendidikan adalah mengadopsi media pembelajaran berbasis teknologi guna menjadikan proses belajar lebih dinamis, menyenangkan, dan bermakna tinggi.

**Kata Kunci :** Media video pembelajaran, Motivasi belajar siswa, Minat belajar, Bahasa Indonesia

### A. Pendahuluan

Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar memiliki peran penting dalam membentuk kemampuan berbahasa siswa yang efektif dan efisien. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang masih mengalami kesulitan dalam memahami materi Bahasa Indonesia. Salah satu faktor yang mempengaruhi

kemampuan siswa dalam memahami materi Bahasa Indonesia adalah kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran.

Minat dan motivasi siswa merupakan faktor internal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Minat yang tinggi dan motivasi yang kuat dapat membuat siswa lebih aktif dan antusias dalam mengikuti

pembelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami materi. Namun, dalam beberapa tahun terakhir, banyak siswa yang menunjukkan kurangnya minat dan motivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode pembelajaran yang kurang menarik, kurangnya penggunaan media pembelajaran yang interaktif, dan kurangnya kesempatan siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkannya.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui lebih lanjut tentang kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkannya, sehingga dapat memberikan kontribusi pada

peningkatan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di SD.

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi telah menjadi topik yang populer dalam penelitian pendidikan dalam beberapa tahun terakhir. Banyak penelitian yang telah dilakukan untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi terhadap hasil belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Hartanto dan Yulianto (2020) menunjukkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan untuk mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan efisien. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis teknologi informasi dapat meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 25% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Penelitian lain yang dilakukan oleh Anggraini, Setiawan, dan Nugraha (2020) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil

belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui dampak penggunaan media pembelajaran interaktif terhadap hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 30% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Penelitian yang dilakukan oleh Indrawati dan Susanti (2019) menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen untuk mengetahui dampak penggunaan video pembelajaran terhadap pemahaman siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman siswa sebesar 40% dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional.

Penelitian yang dilakukan oleh Chairunnisa dan Masyhuri (2021) menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode studi kasus untuk mengetahui peran teknologi informasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi informasi dapat membantu guru dalam mengembangkan materi pembelajaran yang lebih menarik dan interaktif.

Permasalahan rendahnya minat dan motivasi belajar di tingkat sekolah dasar, seperti yang terjadi pada siswa kelas VI SDN Ciwedus Kota Serang, merupakan isu yang cukup krusial dalam pendidikan saat ini. Minat belajar yang rendah dapat menyebabkan siswa menjadi pasif, tidak antusias dalam mengikuti pembelajaran, serta sering merasa bosan dan tertekan sehingga pencapaian tujuan pembelajaran tidak optimal. Menurut Aulia (2023), "siswa dengan minat belajar yang tinggi cenderung lebih fokus, antusias, dan mampu memahami materi dengan lebih baik dibandingkan siswa dengan minat rendah".

Beberapa penelitian menyebutkan bahwa rendahnya motivasi dan minat belajar pada siswa SD dipengaruhi oleh kurangnya inovasi metode pembelajaran serta kurangnya dukungan lingkungan

sekolah dan keluarga. Fajri (2025) menyoroti bahwa “minat, motivasi, dan gaya belajar siswa kurang diperhatikan, sehingga berdampak pada rendahnya partisipasi aktif dalam proses belajar”. Sementara, hasil studi lain membuktikan bahwa “motivasi belajar yang rendah berkorelasi langsung dengan kesiapan belajar siswa, di mana motivasi menjadi faktor penting dalam menentukan kesiapan menghadapi proses pembelajaran” (Sitorus, 2025).

Penggunaan media pembelajaran interaktif dan inovasi metode belajar terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa sekolah dasar. Menurut Ali (2025), “media pembelajaran interaktif mampu membantu siswa memvisualisasikan materi abstrak secara konkret sehingga lebih mudah dipahami dan meningkatkan motivasi belajar secara signifikan”. Hal ini selaras dengan penelitian Subroto (2025) di SDN Ciwedus Kota Serang yang menegaskan bahwa inovasi media pembelajaran di era digital berperan penting dalam menumbuhkan semangat belajar siswa.

Motivasi belajar siswa juga sangat dipengaruhi oleh faktor internal

dan eksternal, seperti relevansi materi serta dukungan orang tua dan guru. “Sebagian besar siswa termotivasi belajar ketika mendapatkan pendekatan pengajaran yang menarik dari guru serta dukungan lingkungan sekolah dan keluarga,” ungkap penelitian Jurnal Pendidikan Tambusai (2025). Dengan demikian, penguatan motivasi intrinsik maupun ekstrinsik sangat diperlukan agar siswa memiliki dorongan kuat untuk meraih prestasi akademik.

Upaya peningkatan minat dan motivasi belajar siswa SD perlu menjadi perhatian serius baik dari pihak sekolah, guru, maupun orang tua. Implementasi strategi pembelajaran yang variatif dan pemanfaatan media digital menjadi alternatif efektif untuk mengatasi masalah ini. Jika semua pihak terlibat secara aktif, minat dan motivasi belajar siswa di SDN Ciwedus Kota Serang diharapkan dapat meningkat sehingga berdampak positif pada hasil belajar.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif untuk mengetahui lebih lanjut tentang kurangnya minat dan motivasi siswa

dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Metode kualitatif deskriptif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena yang terjadi secara mendalam dan detail.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian studi kasus, yaitu dengan mempelajari secara intensif tentang kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SD. Studi kasus ini dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, dan analisis dokumen.

Sumber data dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI sebanyak 32 siswa yang mengalami kurangnya minat dan motivasi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, guru kelas VI, dan dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ciwedus Kota Serang.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan:

1. Wawancara: Wawancara dilakukan dengan siswa dan guru untuk mengetahui lebih lanjut tentang pengalaman dan persepsi mereka tentang kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

2. Observasi: Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran Bahasa Indonesia di SD dan perilaku siswa selama proses pembelajaran.

3. Analisis Dokumen: Analisis dokumen dilakukan untuk menganalisis dokumen-dokumen yang terkait dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SD, seperti rencana pembelajaran, materi pembelajaran, dan hasil belajar siswa.

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan analisis tematik, yaitu dengan mengidentifikasi dan menganalisis tema-tema yang muncul dari data yang dikumpulkan. Analisis data dilakukan secara induktif, yaitu dengan memulai dari data yang spesifik dan kemudian diuraikan menjadi tema-tema yang lebih luas.

Dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang mendalam dan detail tentang kurangnya minat dan motivasi siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SDN Ciwedus Kota Serang dan strategi yang dapat digunakan untuk meningkatkannya

### **C.Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### **Hasil Wawancara**

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas VI menyatakan bahwa kapasitas siswa dalam berpikir kritis dan bernalar pada pembelajaran Bahasa Indonesia masih tergolong rendah. Fenomena ini tercermin dari hambatan siswa dalam menginternalisasi konsep-konsep materi secara mendalam serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari. Guru juga menilai bahwa situasi ini memerlukan intervensi khusus untuk meningkatkan efisiensi proses pembelajaran. Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran yang relevan dan atraktif guna mendukung siswa dalam mengasimilasi materi secara lebih efektif. Media tersebut diantisipasi dapat menarik perhatian dan mendorong minat belajar siswa selama kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga kapasitas bernalar dan pemahaman materi siswa dapat berkembang secara maksimal.

Hasil wawancara dengan siswa kelas VI menyatakan bahwa pembelajaran Bahasa Indonesia kurang digemari karena materi yang disampaikan meskipun menggunakan

bahasa sehari-hari, masih sulit dipahami. Kondisi ini membuat pembelajaran terasa membosankan dan kurang diminati oleh siswa. Selain itu, teks yang panjang tanpa disertai gambar maupun penjelasan yang detail semakin menambah kesulitan dalam memahami materi. Hal ini menyebabkan pelajaran Bahasa Indonesia seringkali menjadi pelajaran yang tidak diminati dan susah untuk dipelajari secara mandiri oleh siswa.

Sehingga disimpulkan bahwa penggunaan media teknologi elektronik seperti video dapat meningkatkan antusiasme siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru menyatakan bahwa penggunaan media video dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik dan meningkatkan minat mereka dalam belajar.

#### **Hasil Observasi**

Hasil observasi pembelajaran sebelum menggunakan media teknologi berupa video pembelajaran menunjukkan siswa lebih memilih dengan dunianya sendiri. Ada yang bercanda, memilih untuk diam tanpa melihat ke arah guru yang sedang menjelaskan. Berbeda ketika kegiatan

belajar mengajar setelah menggunakan media teknologi berupa video pembelajaran. Siswa lebih aktif dan terlibat dalam proses pembelajaran. Mereka terlihat lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Audio visual dalam video pembelajaran yang ditampilkan menambah antusias siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga menimbulkan semangat bertanya pada part materi yang kurang dipahami.

#### **Hasil Analisis Dokumen**

##### **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam**

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mendalam yang digunakan dalam penelitian ini dibuat dalam dua versi. Versi pertama RPPM menggunakan metode ceramah tanpa bantuan media teknologi. Versi kedua menggunakan metode demonstrasi dan media berupa media teknologi dalam bentuk video pembelajaran pada materi unsur instrinsik cerita. Hasil yang diperoleh adalah ketika pretest nilai rata-rata kelas yang diperoleh masih cukup dan setara dengan KKM yaitu 70. Hasil yang diperoleh saat posttest yaitu setelah menggunakan media dalam

kegiatan belajar mengajar meningkat 16,67% menjadi 84. Pembelajaran Bahasa Indonesia tidak dijadikan sebagai mata pelajaran favorit. Karena tanpa media yang relevan pembelajaran secara kontekstual masih dianggap cukup membosankan.

#### **Lembar Oservasi**

Saat observasi pada tahap pretest dengan menggunakan RPPM tanpa dukungan media teknologi berupa video pembelajaran, kondisi pembelajaran menunjukkan bahwa siswa kurang menyimak dan tidak konsentrasi secara optimal. Aktivitas siswa terlihat pasif, seringkali mengalihkan perhatian ke hal lain di luar materi pelajaran. Kurangnya variasi media pembelajaran membuat suasana kelas menjadi monoton dan membosankan, sehingga minat belajar siswa menurun. Guru juga mengalami kesulitan dalam mempertahankan fokus perhatian siswa sepanjang proses pembelajaran. Hal ini mengindikasikan bahwa metode tradisional tanpa media teknologi kurang mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang cenderung visual dan interaktif pada

masa kini. Akibatnya, pemahaman materi menjadi kurang maksimal dan kesiapan siswa dalam menghadapi evaluasi juga belum optimal.

Berbeda dengan kondisi saat posttest, ketika proses pembelajaran menggunakan media teknologi berupa video pembelajaran, sikap dan antusiasme siswa mengalami perubahan signifikan. Dengan bantuan video, siswa menjadi lebih tertarik dan aktif mengikuti proses pembelajaran. Video pembelajaran menghadirkan unsur visual dan audio yang membantu menstimulus daya ingat dan pemahaman siswa secara lebih baik. Suasana kelas menjadi lebih hidup, interaktif, dan menyenangkan. Siswa mampu berkonsentrasi lebih lama dan menyimak materi dengan lebih intens, serta berpartisipasi aktif dalam diskusi maupun kegiatan yang disajikan. Dampak positif ini memperkuat hasil belajar siswa, menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran sangat efektif untuk meningkatkan motivasi dan kualitas pembelajaran.

#### **Angket**

Hasil angket yang diberikan kepada siswa menunjukkan bahwa mayoritas siswa lebih menyukai pembelajaran yang menggunakan media video dibandingkan dengan metode pembelajaran tradisional. Media video dianggap lebih menarik karena dapat menyajikan materi secara visual dan audio, sehingga membantu siswa memahami konsep dengan lebih mudah dan cepat. Selain itu, video mampu menghidupkan suasana belajar sehingga siswa merasa lebih antusias dan fokus selama pembelajaran berlangsung. Banyak siswa menyatakan bahwa pembelajaran dengan media video membuat materi terasa lebih nyata dan tidak membosankan, berbeda dengan metode tradisional yang cenderung monoton dan kurang variatif. Pembelajaran dengan video juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk belajar secara mandiri dan mengulang materi sesuai kebutuhan mereka. Dengan demikian, penggunaan media video tidak hanya meningkatkan minat belajar, tetapi juga mendukung proses pemahaman materi yang lebih mendalam, yang akhirnya berdampak positif pada hasil belajar siswa secara keseluruhan.

Penggunaan media video dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat membantu siswa memahami materi dengan lebih baik karena video dapat menyajikan informasi dalam bentuk visual yang menarik dan mudah dipahami. Selain itu, video juga dapat meningkatkan minat siswa dalam belajar karena dapat menampilkan contoh-contoh yang relevan dan kontekstual.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media teknologi elektronik seperti video dapat menjadi salah satu alternatif untuk meningkatkan antusiasme dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Guru dapat menggunakan media video sebagai salah satu strategi pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan meningkatkan minat siswa dalam belajar.



foto wawancara dengan siswa



Foto wawancara dengan wali kelas VI

#### D. Kesimpulan

Penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi informasi, khususnya media video interaktif, terbukti efektif dalam mengatasi rendahnya minat dan motivasi belajar siswa kelas VI SDN Ciwedus Kota Serang pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian menunjukkan bahwa media video dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dengan cara membuat materi lebih menarik dan mudah dipahami. Siswa menjadi lebih aktif, antusias, dan terlibat dalam proses pembelajaran karena penyajian materi yang visual dan kontekstual membantu mereka memvisualisasikan konsep abstrak secara konkret. Hal ini selaras dengan hasil-hasil penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa inovasi media pembelajaran interaktif mampu memacu motivasi belajar serta memperbaiki hasil belajar siswa

secara signifikan. Selain itu, peran guru juga semakin terbantu karena media ini memungkinkan penyampaian materi yang lebih variatif dan memudahkan evaluasi pemahaman siswa secara langsung. Minat dan motivasi siswa yang meningkat berdampak positif pada kesiapan dan kemampuan mereka dalam memahami materi Bahasa Indonesia, yang selama ini menjadi tantangan di sekolah dasar.

Selain manfaat bagi siswa, penelitian ini juga menegaskan pentingnya dukungan guru dan lingkungan sekolah dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia melalui media digital. Strategi pembelajaran yang mengintegrasikan teknologi informasi, seperti video pembelajaran interaktif, sudah menjadi kebutuhan mutlak dalam era digital agar proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan minat dan motivasi, tetapi juga membangun keterlibatan aktif siswa, yang pada akhirnya berkontribusi pada pencapaian hasil belajar yang lebih optimal. Upaya peningkatan motivasi belajar harus melibatkan sinergi antara faktor internal siswa seperti dorongan

intrinsik dan relevansi materi dengan faktor eksternal yang berupa dukungan dari guru, sekolah, dan keluarga. Oleh karenanya, pengembangan dan penerapan media pembelajaran berbasis teknologi informasi seperti video interaktif sangat direkomendasikan sebagai alternatif inovasi pembelajaran di SDN Ciwedus guna meningkatkan kualitas pendidikan secara holistik dan berkelanjutan.



Foto bersama Kepala SDN Ciwedus dan Wali Kelas VI

## **DAFTAR PUSTAKA**

Anggraini, R., Setiawan, R., & Nugraha, D. (2020). Implementasi Teknologi Informasi dalam Pembelajaran di Era Digital. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 15(1), 45–52.

Chairunnisa, C., & Masyhuri, A. A. (2021). Evaluasi Mata Kuliah Bahasa Indonesia Melalui Pembelajaran Daring di Masa Pandemi COVID-19. *Bahastra: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 6(1), 112–115.

- Hartanto, W., & Yulianto, A. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 12(2), 76–89.
- Indrawati, E., & Susanti, N. (2019). Pemanfaatan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia. *Jurnal Pendidikan*, 10(1), 23–34.
- Ali, A. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Interaktif dalam Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 9(1), 177–183.
- Aulia, R. (2023). Mengembangkan Minat Belajar Siswa untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 4(3), 130–140.
- Fajri, R. M. (2025). Pengaruh Minat Belajar, Motivasi Belajar, dan Gaya Belajar Terhadap Prestasi Siswa. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 10(1), 15–24.
- Jurnal Pendidikan Tambusai. (2025). Analisis Faktor Minat dan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(1), 4405–4409.
- Sitorus, M. C. S. (2025). Hubungan antara Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Siswa di SDN 101786 Medan Helvetia Tahun Ajaran 2024/2025. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 10(3), 111–121.
- Subroto, D. E. (2025). Menumbuhkan Semangat Belajar Siswa Kelas VI Sekolah Dasar SDN Ciwedus Kota Serang di Era Digital melalui Inovasi Media Pembelajaran. *Al-Muqaddimah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(1), 8–14.